

# HASIL CEK\_1800029020

*by* Prima Dewi Novalia Anggraini 1800029020

---

**Submission date:** 08-May-2021 10:31AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1581099283

**File name:** CEK\_1800029020.pdf (565.26K)

**Word count:** 2460

**Character count:** 16064

5

## GAMBARAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M DI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 : *LITERATURE REVIEW*

18) ma Dewi Novalia<sup>1</sup>, Lina Handayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

email : [linafkm@gmail.com](mailto:linafkm@gmail.com)

### **ABSTRACT**

At the end of 2019, the world was shocked by the new virus called the corona virus (COVID-19), this virus was first discovered in the Wuhan area, China. COVID-19 is an infectious disease that attacks the respiratory tract. Humans exposed to this virus usually experience mild to severe symptoms. The purpose of this literature study is to discuss how the 3M health protocols application . the method us the literature review. The literature consists of journals with a travel year from 2011 to 2021. Literature collection is done through google scholar using the keywords "3M health protocol", "COVID-19 pandemic", and "community". The results of the literature search were 73 articles that were relevant to the keywords, as many as 60 articles were excluded because they were not relevant to the author's criteria. Total 13 articles using inclusion and exclusion criteria were obtained 5 articles with good quality. Review results show that most people have not implemented 3M health protocols properly and correctly, this is one of the causes of the increase in COVID-19 cases.

**Keywords** : 3M health protocol, COVID-19 pandemic, community

### **ABSTRACT**

Pada akhir tahun 2019 duniakejutkan dengan adanya kejadian munculnya virus baru yang bernama virus corona (COVID-19), virus ini pertama kali ditemukan di wilayah wuhan, China. COVID-19 merupakan penyakit infeksi yang menyerang saluran pernafasan. Manusia yang terpapar virus ini biasanya mengalami gejala ringan hingga berat. Tujuan studi literatur ini adalah membahas terkait bagaimana gambaran penerapan protkol kesehatan 3M masyarakat. Metode yang digunakan adalah Literature Review. Literatur terdiri dari jurnal dengan range tahun penerbitas 2011 sampai 2021. Pengumpulan literatur dilakukan melalui google scholar dengan menggunakan kata kunci "protokol kesehatan 3M", "pandemi COVID-19", dan "masyarakat". Hasil pencarian literatur diperoleh 73 artikel yang relevan dengan kata kunci, sebanyak 60 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan kriteria penulis. Sebanyak 13 artikel diidentifikasi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang kemudian diperoleh 5 artikel dengan kualitas baik. Hasil review menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum menerapkan protokol kesehatan 3M dengan baik dan benar, hal ini yang menjadi salah satu penyebab kenaikan kasus COVID-19.

**Keywords**: protokol kesehatan 3M, pandemi COVID-19, masyarakat

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya kejadian yang meresahkan masyarakat yaitu munculnya suatu virus baru bernama virus corona (COVID-19), virus ini pertama kali muncul di wilayah wuhan. Virus ini diduga berasal dari paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menyediakan hewan laut hidup. Penyakit ini dengan sangat cepat menyebar ke wilayah china yang lainnya (1). Virus ini awalnya tidak bertransmisi antar manusia, namun lambat laun semakin banyak ditemukannya kasus COVID-19 menyebar cepat pada manusia di selueuh dunia (2). Coronavirus adalah sekelompok virus dalam subfamili *Orthocoronavirinae* dalam famili *Coronaviridae* dan termasuk dalam ordo *Nidovirales*. Virus ini dapat menyerang hewan dan manusia dengan gejala infeksi serupa dengan SARS dan MERS namun bersifat lebih masif (3).

COVID-19 merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernafasan yang disebabkan oleh keluarga virus SARS-CoV-2 (4). Orang yang terinfeksi virus COVID-19 biasanya memiliki gejala yang ringan seperti demam, batuk, sesak nafas dan disertai dengan nyeri otot, lemas hingga diare. Gejala berat yang ditimbulkan penyakit ini berupa pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal hingga kematian. Penularan COVID-19 dari manusia ke manusia terjadi melalui percikan batuan atau bersin (droplet) tetapi tidak melalui udara. Orang dengan riwayat kontak dengan pasien COVID-19 berisiko lebih tinggi terkena infeksi (5). Tentunya informasi mengenai virus tersebut masih sangat terbatas, karena banyak hal yang masih harus dilakukan pengkajian sehingga data epidemiologinya masih akan terus berkembang (6).

2 kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada Maret 2020. Hingga saat ini Indonesia masuk ke dalam salah satu dari beberapa negara yang memiliki kasus COVID-19 tertinggi, peningkatan kasus yang terjadi di Indonesia ini membutuhkan penanganan segera dikarenakan virus ini termasuk ke dalam golongan virus yang sangat mudah menginfeksi dan termasuk virus yang sangat mudah bermutasi (7). Sampai bulan September 2020, berdasarkan data dari Worldometer tercatat sudah lebih dari 29 juta kasus infeksi yang diakibatkan oleh virus corona ini (8), WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemic diiringi dengan kenaikan kasus

yang sangat cepat di dunia (9). Pandemi yang terjadi di dunia ini memiliki dampak yang luar biasa dan melumpuhkan semua aspek kehidupan mulai dari ekonomi, pendidikan dan kehidupan sosial (10).

Dalam melakukan penanganan terhadap wabah ini, WHO mengeluarkan 6 strategi yang harus dilakukan oleh pemerintah, antara lain : perluasan, pelatihan, dan penempatan tenaga kesehatan; penerapan sistem prediksi kasus; peningkatan pengujian dan peningkatan layanan medis; identifikasi fasilitas yang dapat diubah menjadi pusat kesehatan corona; membuat pengembangan rencana untuk mengkarantina kasus; dan reorientasi tindakan pemerintah untuk mengendalikan virus (9).

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di Indonesia diakibatkan oleh berbagai masalah. Masih banyak ditemukan di lingkungan masyarakat yang kurang peduli dalam menjaga kesehatan dan kurangnya kesadaran mereka dalam menerapkan protokol kesehatan 3M. Penerapan protokol kesehatan 3M merupakan salah satu upaya utama yang seharusnya dilakukan guna memutus rantai penyebaran virus COVID-19 supaya tidak terjadi cluster baru di lingkungan masyarakat. Upaya ini dilakukan juga sebagai perlindungan kesehatan individu serta orang lain di sekitarnya agar terhindar dari paparan virus COVID-19, masyarakat wajib menerapkan protokol kesehatan 3M yang terdiri dari memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun. Penerapan protokol ini juga harus diterapkan disetiap kegiatan baik di dalam maupun di luar rumah.

## **METODE PENELITIAN**

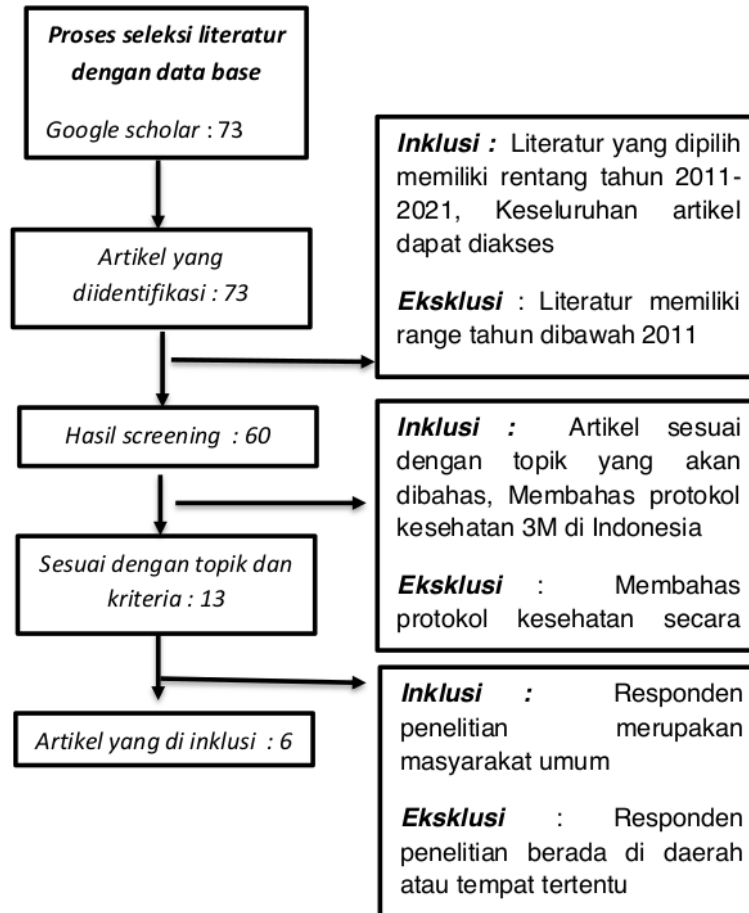
Metode yang digunakan dalam studi literatur ini dengan cara literature review. Pencarian artikel dilakukan menggunakan database jurnal penelitian secara online. Literatur yang digunakan berupa jurnal nasional dengan rentang waktu tahun 2011-2021. Pencarian literatur dilakukan menggunakan google scholar dengan menggunakan kata kunci "protokol kesehatan 3M", "pandemi COVID-19", dan "masyarakat".

Pemilihan literatur yang akan di review ditetapkan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Pemilihan kriteria inklusi, diantaranya : 1) Rentang tahun artikel yang

akan diambil, yaitu tahun 2011-2021, 2) Keseluruhan artikel dapat diakses, 3) Topik artikel sesuai dengan topik yang akan dibahas penulis, 4) Membahas protokol kesehatan 3M di Indonesia, 5) Responden penelitian merupakan masyarakat umum. Pemilihan kriteria eksklusi, antara lain : 1) Artikel memiliki rentang tahun dibawah 2011, 2) Artikel tidak dapat diakses secara keseluruhan, 3) Artikel membahas protokol kesehatan secara umum, 4) Responden penelitian berada di daerah atau tempat tertentu.

Pemilihan literatur dilakukan dengan metode sistem review PRISMA *flowchart*. Metode ini dapat digunakan untuk mengurangi bias dalam proses literatur dan meningkatkan kualitas laporan publikasi. Terdapat 73 artikel di google scholar yang cocok dengan kata kunci yang digunakan. Sebanyak 60 artikel dikeluarkan karena tidak cocok dengan kriteria dari penulis. Kemudian sebanyak 13 artikel diidentifikasi secara menyeluruh menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan penulis, kemudian diperoleh 5 artikel dengan kualitas baik yang akan ditelaah berdasarkan kesesuaian topik dan hasil dari setiap artikelnya.

Proses pemilihan literatur melalui PRISMA flowchart digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. PRISMA flowchart

## HASIL

Berdasarkan proses literatur yang sudah <sup>24</sup> dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan oleh penulis didapatkan 5 jurnal yang memiliki kualitas baik serta sesuai dengan kriteria yang sudah di tetapkan oleh penulis.

Tabel. 1 Hasil Review

Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Lidya dkk (2021) (11)	Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemi COVID-19	Melaksanakan program pengabdian pada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Tangerang Selatan	Pengetahuan dan kepatuhan peserta penerapan protokol kesehatan COVID-19. Tim pengabdian juga berasumsi bahwa pemberian informasi tentang COVID-19 sangat efektif.
Sari dkk (2021) (12)	<sup>5</sup> Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi COVID-19	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3M. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan warga yang melanggar protokol di wilayah Ciracas	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan bahwa sebagian besar warga tidak mematuhi peraturan yang ada. Ketidakpatuhan tersebut terjadi setiap hari diberbagai tempat. Bentuk pelanggaran sangat terlihat jelas antara lain tidak menggunakan masker, penggunaan masker yang tidak benar, berkumpul tanpa menjaga jarak
Garusu dkk, 2021 (5)	Gambaran Perilaku Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan COVID-19 di Desa Wulurmaatus Kecamatan Modinding	Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam ( <i>Indepth Interview</i> ) yang kemudian di analisis dengan metode <i>content analysis</i> .	Di Desa Wulirmaatus diketahui perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan cukup baik karena dapat dilihat banyak masyarakat yang sudah mengetahui bagaimana cara mencuci

			<p>Penelitian ini dilakukan di Desa Wulurmaatus Kecamatan Modoinding pada bulan Desember-Januari 2021. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Wulurmaatus yang berjumlah 7 orang.</p>	<p>tangan dengan baik, memakai masker yang tepat juga menjaga jarak.</p>
<p>Pakaya dkk (2021) (7)</p>	<p>Penerapan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Corona Virus Disease (COVID-19) Di Desa Mohiyolo Kec. Asparaga Kabupaten Gorontalo</p>	<p>Penerapan 3M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) di Desa Mohiyolo Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo dilakukan dengan metode pendekatan pelatihan, pendampingan dan penyediaan alat dan bahan seperti sabun, wadah air, masker serta mengatur tempat duduk sesuai dengan protokol kesehatan</p>	<p>Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pemberian informasi kepada masyarakat Desa Mohiyolo terkait pentingnya penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) sebagai pencegahan penularan virus corona di Kabupaten Gorontalo khususnya di Desa Mohiyolo Kecamatan Asparaga</p>	
<p>Farokhah dkk (2020) (13)</p>	<p>Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan COVID-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penyuluhan yang dilakukan pada bulan Juli 2020. Kegiatan penyuluhan di bagi menjadi 6 tahapan, antara lain : penyuluhan disiplin protokol kesehatan COVID-19, program sedekah bagi-bagi masker, penyebaran poster protokol kesehatan COVID-19, publikasi disiplin protokol kesehatan COVID-19 melalui <i>digital platform</i>.</p>	<p>Kegiatan yang sudah dilakukan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya yang ditimbulkan akibat penularan COVID-19 sehingga dapat tergerak untuk menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dalam menjalankan aktivitas sehari-hari</p>	



Hasil yang didapatkan berdasarkan literature yang sudah di review, pada jurnal pertama didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat dalam melakukan penerapan protokol kesehatan. Pada jurnal kedua di dapatkan hasil sebagian besar warga banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti, tidak menggunakan masker dengan baik dan benar serta tidak menerapkan jaga jarak ketika berada di kerumunan, hal itu juga terjadi diberbagai tempat. Pada jurnal ketiga penerapan protokol kesehatan masyarakat sudah cukup baik karena masyarakat juga sudah memiliki pengetahuan terkait apa itu COVID-19 hingga bagaimana cara pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari paparan virus tersebut. Pada jurnal keempat masyarakat mendapatkan informasi terkait pentingnya penerapan 3m sebagai upaya pencegahan virus COVID-19. Dan di jurnal yang terakhir didapatkan hasil bahwa masyarakat sudah mulai sadar terkait bahaya COVID-19 dan mulai tergerak untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

## PEMBAHASAN

Pandemi merupakan kejadian tersebarnya penyakit baru di seluruh dunia, tidak ada defeni yang menjelaskan tentang pandemi secara lengkap dan rinci (14). Pandemi COVID-19 berdampak kepada seluruh lapisan masyarakat. Krisis global juga terjadi akibat dari adanya pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 sangat terasa di bidang perekonomian, perekonomian indonesia pada bulan Januari-Maret 2020 terdapat penurunan sebesar 1,01% jika dibandingkan pada bulan Oktober-Desember 2019. selain itu, kondisi pandemi ini juga menyebabkan jumlah pengangguran bertambah menjadi 6,88 juta (15).

Pandemi COVID-19 memaksa kita harus melakukan adaptasi dengan perubahan yang ada. Salah satu perubahan yang dapat kita rasakan secara langsung adalah terkait dengan perilaku kesehatan, Dimana kita harus menggunakan masker jika berada diluar rumah, mencuci tangan dengan air mengalir atau handsanitizer serta menjaga jarak (*social distancing*) jika berada bersama orang banyak di suatu tempat. Selama pandemi COVID-19 ini berlangsung banyak negara di dunia yang menerapkan *lockdown* untuk menekan angka kenaikan kasus COVID-19. Berbeda

dengan indonesia, pemerintah tidak menerapkan upaya lockdown dikarenakan keterbatasan sumber dana penanganan COVID-19. Selama pandemi COVID-19 pemerintah indonesia melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) (16), serta gencar melakukan sosialisasi terkait Protokol Kesehatan 3M. Namun, cara ini tidak berpengaruh besar terhadap penekanan kasus COVID-19 di indonesia. Penerapan PSBB diulurkan masyarakat karena menimbulkan kesulitan ekonomi terlebih bagi masyarakat yang bekerja pada sektor informal seperti driver ojek online, supir taksi, penerapan PSBB ini akan mengurangi penghasilan yang mereka dapatkan sehari-hari.

Pemerintah selalu mengingatkan masyarakat untuk terus menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan sebagai upaya menanggulangi COVID-19 terdiri dari 3 fase antara lain : pencegahan, deteksi dan repon (17). Kepatuhan publik terhadap protokol kesehatan memiliki peranan penting sebagai pengendalian kasus COVID-19 agar tidak terus mengalami peningkatan, protokol kesehatan juga dapat melindungi masyarakat untuk melakukan aktivitas di luar rumah dengan aman dan nyaman tanpa takut tertular COVID-19 (18).

Berdasarkan hasil review literature yang ada masih banyak ditemukan masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Ketidapatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan 3M berpengaruh terhadap kenaikan kasus terkonfirmasi COVID-19 dan menimbulkan klaster baru (19). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk (2020) sebagian besar masyarakat sudah memiliki pengetahuan terkait COVID-19 namun masih ada yang beranggapan bahwa COVID-19 bukanlah penyakit yang membahayakan sehingga mereka tidak melakukan penerapan protokol kesehatan dengan baik. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa perilaku protokol kesehatan COVID-19 dipengaruhi oleh usia dan pendidikan (20).

Seorang individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi biasanya akan lebih mudah menerima dan memahami informasi tentang COVID-19 dan juga protokol kesehatan 3M sehingga dapat melakukan perubahan perilakunya sehari-hari, lain halnya dengan individu yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah cenderung akan kesulitan dalam menerima dan mengakap informasi baru yang diberikan.

Masyarakat memegang peran penting dalam upaya pengendalian kasus COVID-19, adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19 yang dianjurkan oleh Kemenkes : (1) Membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, (2) Tidak memegang area wajah, (3) Menerapkan etika batuk dan bersin, (4) Menggunakan masker medis jika terdapat riwayat atau gejala penyakit pernapasan, (5) Melakukan *social distancing* min. 1 meter.

Penerapan protokol kesehatan 3M yang di anjurkan pemerintah indonesia juga bukan upaya yang berpengaruh untuk menekan angka kasus COVID-19. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekali masyarakat yang mengabaikan penggunaan masker ketika keluar rumah, masih banyak juga masyarakat yang berkerumun ketika diluar rumah tanpa menerapkan *social distancing*. Kurangnya penerapan protokol kesehatan 3M di masyarakat disebabkan karena masih banyaknya masyarakat yang termakan hoax-hoax yang beredar di social media terkait tentang virus corona ini. Kurangnya pengetahuan juga mempengaruhi bagaimana perilaku kesehatan yang diterapkan oleh individu tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil literature review menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar, hal ini disebabkan masih banyaknya masyarakat yang mempercayai berita yang tersebar di internet namun tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, minimnya pengetahuan masyarakat terkait bahaya COVID-19 juga membuat masyarakat kurang aware terhadap penerapan protokol kesehatan 3M karena banyak masyarakat yang menganggap bahwa COVID-19 tidak berbahaya. Hal ini yang menyebabkan adanya kenaikan kasus COVID-19 di Indonesia.

# HASIL CEK\_1800029020

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
2	infocovid19.jatimprov.go.id Internet Source	1%
3	Submitted to Dewan Perwakilan Rakyat Student Paper	1%
4	Submitted to Yeungnam University Student Paper	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	www.fkm.ui.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
8	Suaibatul Aslamiyah. "Formulasi Strategi Ukm Jilbab Azky Collection Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Masa Pandemi Covid-19", MANAJERIAL, 2021 Publication	1%

9	<a href="https://lifestyle.kompas.com">lifestyle.kompas.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://jsbn.ub.ac.id">jsbn.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://www.batamnews.co.id">www.batamnews.co.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Samudra Student Paper	<1 %
13	<a href="https://fhukum.unpatti.ac.id">fhukum.unpatti.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="https://linkkan.com">linkkan.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://medium.com">medium.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %
17	Riska Ratnawati, Afifah Nur D, Anggie Nur Andini, Bangkit Indrasena. "PENYULUHAN TENTANG COVID-19 DENGAN PEMANFAATAN MEDIA POSTER PADA MASYARAKAT DI DESA MANGUNREJO", Jurnal Pengabdian Dharma Bakti, 2021 Publication	<1 %
18	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %

19	<a href="http://hig.diva-portal.org">hig.diva-portal.org</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://lifestyle.analisadaily.com">lifestyle.analisadaily.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://nawacitapost.com">nawacitapost.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://pemodelanmatematikauin.files.wordpress.com">pemodelanmatematikauin.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://unfcc.int">unfcc.int</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://vdocuments.site">vdocuments.site</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://www.bangkalankab.go.id">www.bangkalankab.go.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://www.essays.se">www.essays.se</a> Internet Source	<1 %
27	Yulianis Yulianis, Ardhan Kusuma Wardana, Dila Wati, Irna Dila et al. "Penyuluhan untuk meningkatkan kesehatan di masa pandemi di Kelurahan Pakuan Baru Jambi", Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI), 2021 Publication	<1 %
28	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %

[kumparan.com](http://kumparan.com)

29

Internet Source

<1 %

---

30

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

---

31

republika.co.id

Internet Source

<1 %

---

32

www.antaranews.com

Internet Source

<1 %

---

33

www.hipwee.com

Internet Source

<1 %

---

34

www.linovhr.com

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On